
MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMANFAATKAN
KOMPUTER DI MASA PANDEMI *COVID-19*

Chairul Rizal¹⁾, Supiyandi²⁾, Muhammad Zen³⁾

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Modal terpenting dalam proses pembangunan dan pengembangan adalah sumber daya manusia (SDM). Atas dasar itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) harus selalu dikembangkan dan disesuaikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yang salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melatih sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia (SDM) berpartisipasi dalam Industri 4.0, yaitu melalui pelatihan, kursus atau seminar dengan topik teknis. Terbentuknya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas di masa pandemi COVID19, baik fisik maupun mental, akan berdampak positif bagi daya saing dan juga dapat mendukung pembangunan negara yang menjadi kunci sukses kegiatan online.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Industri 4.0, Teknologi

ABSTRACT

The basic capital in the development and development process is Human Resources (HR). On this basis, the quality of Human Resources (HR) must always be developed and directed in order to achieve the expected goals, one of the efforts that can be made to train Human Resources (HR) to participate in Industry 4.0, namely by holding trainings, courses, or a workshop on technology. The creation of superior and quality Human Resources (HR), both physically and mentally, will have a positive impact on increasing competitiveness and can also support national development. During the COVID-19 pandemic, many activities were carried out online. Therefore, people's sensitivity to technology is the key to the success of activities carried out online during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Human Resources, Industry 4.0, Technology*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia di era teknologi sekarang, masih banyak yang mumpuni untuk ikut bersaing. Walaupun komputer merupakan salah satu alat yang dapat menunjang aktivitas manusia, namun masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan komputer, ditambah pemerintah selalu mengimbau warga untuk bergantian di masa pandemi COVID19. Mulai dari kegiatan pendidikan, perkantoran, tempat hiburan, dll. Terkhusus kegiatan sekolah, hampir seluruh sekolah yang ada di Indonesia menerapkan kegiatan belajar mengajar secara daring, hal ini akan menyulitkan bagi masyarakat yang belum memahami pentingnya teknologi. Mereka akan kesulitan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar karena kurang mumpuninya fasilitas yang dimiliki, maupun kurang pengetahuan untuk menggunakan fasilitas yang telah ada.

Hal ini akan berdampak pada tidak efisiennya proses belajar mengajar. Bahkan tak bisa dimungkiri, banyak tenaga pengajar yang juga belum memahami tata cara penggunaan perangkat

elektronik, terkhususnya laptop atau komputer untuk sekedar melakukan pertemuan daring dengan siswa/mahasiswanya. Alhasil banyak oknum-oknum tenaga pengajar yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif, biasanya oknum tersebut hanya memberikan tugas-tugas yang berlebihan, yang akhirnya dapat membuat para siswa mengalami stress akibat terlalu banyak tugas yang diberikan.

Oleh karena itu, pentingnya menciptakan dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni menjadi kunci suksesnya masyarakat di era teknologi seperti ini. Ketika Sumber Daya Manusia (SDM) telah mumpuni dan berkualitas, khususnya di bidang teknologi.

Maka dapat diperkirakan bahwa akan terciptanya daya saing masyarakat yang kuat, dan dapat mendukung pembangunan Nasional. Dampak lainnya dari terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni adalah, akan mengurangi tingkat pengangguran dikarenakan tingginya daya saing dalam masyarakat, dan akan banyak lapangan pekerjaan yang mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia nantinya.

PENGERTIAN SUMBER DAYA MANUSIA

Menurut Sonny Sumarsono (2003: 4), “sumber daya manusia” memiliki dua arti, pertama adalah usaha atau pekerjaan yang dapat dilakukan dalam proses manufaktur. Dalam kasus lain, sumber daya manusia mencerminkan kualitas upaya individu untuk menghasilkan barang dan jasa dari waktu ke waktu. Pengertian kedua, sumber daya manusia, mengacu pada orang-orang yang dapat bekerja untuk memberikan pelayanan atau melaksanakan tugas. Kemampuan kerja mengacu pada kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, yaitu kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sumber daya manusia adalah potensi yang dimiliki manusia untuk memenuhi perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif, yang mampu mengelola seluruh potensi yang terkandung dalam dirinya dan alam untuk mencapai kesejahteraan secara seimbang dan berkelanjutan. Sistem yang membentuk organisasi. Oleh karena itu, profesional sumber daya manusia di bidang penelitian psikologi harus fokus pada industri dan organisasi (Greer, Charles R.: 1995).

Armstrong, Michael (2004), Pengembangan sumber daya manusia mengacu pada ketersediaan dan pengembangan pembelajaran, dan penyampaian rencana pembelajaran yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya adalah dengan mengadakan pelatihan, seminar, bahkan workshop kepada masyarakat terkhusus kalangan muda. Hal ini sedikit banyaknya dapat membantu masyarakat dalam mengenali teknologi di era Industri 4.0. Menurut Raharjo (Lang,2012) pada buku” Intelektual, Intelegensia & prilaku politik Bangsa” Kualitas SDM tidak hanya dipengaruhi aspek keterampilan atau kekuatan energi fisik saja akan namun dipengaruhi sang suatu pendidikan & kadar pengetahuannya, pengalaman atau kematangan & sikapnya dan nilai-nilai yg dimilikinya. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (Lang, 2012) pada buku“ Pengembangan Sumber Daya Manusia“ menyatakan bahwa kualitas asal daya insan merupakan menyangkut kemampuan bekerja, berpikir & keterampilan. Menurut Robbins (Enifah,2012) kualitas SDM bisa diukur berdasarkan keberhasilan peningkatan kemampuan teoritis, peningkatan kemampuan teknis, peningkatan kemampuan teoritis, peningkatan kemampuan konseptual, peningkatan moral.

Dari pengertian diatas, bisa disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia yang berkualitas bisa dievaluasi berdasarkan aspek fisik juga aspek intelektual. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia juga bisa dilakukan menggunakan cara peningkatan kualitas fisik, misalnya acara kesehatan & gizi. Selain itu peningkatan kualitas non fisik bisa dilakukan menggunakan cara menyelenggarakan pelatihan, seminar, & workshop.

PEMBAHASAN

Tentang bagaimana cara membangun cara membentuk ataupun membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas di Indonesia, nyatanya masih belum ditemukan cara yang efektif untuk itu. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang tidak mampu mengoperasikan komputer karena kurangnya pengetahuan mengenai teknologi dan tidak memahami betapa pentingnya teknologi di era Industri 4.0.

Dampak perkembangan teknologi terhadap masyarakat Indonesia dapat dirasakan langsung baik ataupun buruknya. Ada sebagian masyarakat yang dapat menerima baik dengan perkembangan teknologi yang ada, tipe masyarakat seperti ini yaitu masyarakat yang mampu dan cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin pesat kemajuannya. Tipe masyarakat yang menerima dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, biasanya mampu menggunakan teknologi tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan teknologi tersebut. Intinya teknologi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mempermudah kegiatan masyarakat tersebut. Lain halnya dengan tipe masyarakat yang menganggap teknologi sebagai hal yang kurang penting, tipe masyarakat seperti ini lambat laun akan mempersulit hidupnya sendiri, karena sudah jelas dengan menggunakan teknologi dapat mempermudah aktivitas manusia. Di lain sisi, masyarakat yang menganggap teknologi kurang

penting juga tidak sepenuhnya salah, hanya saja mereka belum menyadari betapa pentingnya teknologi tersebut. Enggan mencari tahu lebih dalam mengenai teknologi yang ada, akibatnya tipe masyarakat seperti ini akan mengalami ketertinggalan terhadap teknologi yang ada.

Maka dari itu penting untuk lebih mengenal dan selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, kegunaan teknologi juga dapat terlihat pada kondisi tertentu. Misalnya pada masa karantina yang diakibatkan wabah virus COVID-19, yang menyebabkan Pemerintah mengeluarkan peraturan untuk membatasi hampir seluruh kegiatan belajar mengajar, perkantoran, rumah makan atau cafe untuk menekan angka penyebaran virus COVID-19. Hal ini berdampak langsung terhadap dunia pendidikan, sebelum adanya pandemi wabah COVID-19, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka. Tidak ada yang aneh terhadap ini, karena kegiatan belajar masih dilakukan secara tatap muka. Namun setelah terjadi wabah COVID-19, kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun perkuliahan diubah menjadi seluruh kegiatan belajar mengajarnya dilakukan secara daring, bagi siswa/mahasiswa yang dengan baik dapat cepat beradaptasi dengan teknologi, hal ini tentunya tidak akan menjadi masalah. Masalah terjadi pada siswa/mahasiswa yang kurang memahami bahkan tidak mau tahu terhadap perkembangan teknologi. Dampaknya kegiatan belajar dari siswa/mahasiswa ini akan terganggu, kegiatan belajar menjadi tidak efektif, dan pada akhirnya menurunkan minat belajar dari siswa/mahasiswa itu sendiri. Lain halnya dengan siswa/mahasiswa yang kurang memahami atau tidak mau tahu terhadap perkembangan teknologi, ada juga tipe siswa/mahasiswa yang sebenarnya memiliki minat belajar yang tinggi meski dihadapkan dengan metode belajar secara daring, namun kendala terdapat pada fasilitas yang kurang memadai, salah satu contohnya siswa/mahasiswa tidak mampu membeli peralatan seperti handphone atau laptop untuk melengkapi kebutuhan kegiatan belajar di masa pandemi seperti ini. Belum lagi, tampaknya pihak Pemerintahan yang enggan untuk memfasilitasi siswa/mahasiswa yang terkendala masalah ini.

KESIMPULAN

Pembangunan dan penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan agenda yang perlu diupayakan, dan pembangunan sumber daya manusia juga harus fokus pada isu-isu lokal. Teknologi menuntut perubahan terhadap segala kegiatan manusia yang masih dikerjakan secara manual, agar dapat dipermudah oleh teknologi. Diharapkan nantinya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat mendorong daya saing masyarakat dan dapat mempunyai peran penting didalam suatu organisasi atau masyarakat lain.

Dapat disimpulkan bahwa peran teknologi sangat mempengaruhi kelangsungan hidup umat manusia. Jika masyarakat tidak mau beradaptasi dengan perkembangan teknologi, tentu sulit untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membangun Sumber Daya Manusia itu sendiri adalah dengan cara: 1) Melakukan sosialisasi terhadap perkembangan teknologi, 2) Meningkatkan tingkat kesejahteraan Nasional, agar alasan tidak menggunakan teknologi karena harganya mahal dapat teratasi, 3) Menambah lapangan pekerjaan yang memadai. Fokus utama dari pengembangan Sumber Daya Manusia di Indonesia meliputi aspek kepribadian, sikap mental, penguasaan ilmu dan teknologi serta profesionalisme dalam pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Armstrong, Michael.1994. *Seri Pedoman Manajemen, Manajemen Sumber Daya Alam*. Jakarta:Gramedia
- Greer, Charles R. 1995. *Strategy and Human Resources: a General Managerial Perspective*. New Jersey: Prentice Hall.
- M. Dawam Rahardjo dalam Lang, (2012) dalam buku. *“Intelektual, Intelegensia dan prilaku politik Bangsa”*
- Soekidjo Notoatmodjo dalam lang (2012) dalam buku. *“Pengembangan Sumber Daya Manusia“*
- Robbins dalam Enifah (2012) *“Kualitas SDM dapat diukur dari keberhasilan peningkatan kemampuan teoritis, peningkatan kemampuan teknis, peningkatan moral dan konseptual”*